

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*) berdasarkan data di tempat penelitian/lapangan. Penelitian ini disebut dengan penelitian lapangan karena data yang didapat oleh peneliti dalam melakukan penelitian berasal dari tempat penelitian secara langsung/lapangan, berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Secara umum, penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan melihat suatu permasalahan tersebut secara langsung dan selanjutnya akan dicarikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.¹

Penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian yang terletak di Desa Ternadi, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Peneliti juga melakukan observasi secara langsung di Desa Ternadi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi/data tentang pengelolaan Bank Sampah Nadi Jaya yang ada di Desa Ternadi. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara secara langsung kepada Kepala Desa, Ketua Bank Sampah Nadi Jaya, Pengelola Bank Sampah Nadi Jaya, dan masyarakat Desa Ternadi yang ikut serta bergabung dalam program Bank Sampah Nadi Jaya tersebut. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai proses pengelolaan dan pelaksanaan Bank Sampah Nadi Jaya di Desa Ternadi. Peneliti juga ikut serta dalam proses pelaksanaan bank sampah mulai dari penyeteroran dan pengumpulan sampah dari masyarakat, penimbangan, proses penulisan dan perhitungan hasil timbangan sampah, sampai pada proses pengangkutan dan penyeteroran sampah ke pengepul. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses pelaksanaan Bank Sampah Nadi Jaya serta untuk mendapatkan dokumentasi secara langsung saat pelaksanaan bank sampah

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), 32.

tersebut. Peneliti juga ikut terjun langsung dalam pembagian uang hasil tabungan bank sampah milik masyarakat yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali.

Jenis penelitian lapangan dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan tujuan untuk mengamati fenomena/masalah secara langsung yang akan diteliti dan nantinya akan dicarikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari dan mengidentifikasi latar belakang dilakukannya penelitian berupa idealitas dan realitas serta interaksi lingkungan yang terjadi antara satuan sosial seperti antar individu, antar kelompok atau komunitas.² Dengan menerapkan penelitian lapangan tersebut, diharapkan peneliti mampu mengamati masalah yang terjadi pada proses pengelolaan dan pelaksanaan Bank Sampah Nadi Jaya di Desa Ternadi secara langsung. Selain itu, peneliti juga mampu mengidentifikasi dan mengamati secara langsung interaksi antara pengelola bank sampah dengan nasabah/masyarakat dalam proses pelaksanaan Bank Sampah Nadi Jaya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian untuk menafsirkan suatu peristiwa yang berkaitan dengan tingkah laku manusia menurut perspektif atau pemahaman peneliti sendiri. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami objek yang sedang diteliti secara mendalam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang berkaitan dengan penelusuran teori serta mengembangkan pemahaman.³

Menurut Lexy J. Moleong, terdapat beberapa ciri penelitian kualitatif diantaranya yaitu *Pertama*, bersifat alamiah. Dalam melakukan penelitian harus berdasarkan alam atau menurut konteks dilakukannya penelitian karena alam menuntut adanya fakta. *Kedua*, manusia sebagai instrumen. Dalam melakukan penelitian kualitatif, alat pengumpulan data

² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet III, (Jakarta: UI PRESS, 1986), 10.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, UM The Learning University, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 3-5.

yang utama yaitu berasal dari bantuan orang lain melalui proses wawancara. *Ketiga*, metode lebih penting dari pada hasil. Hal ini dikarenakan hubungan antara hal-hal yang diselidiki akan jauh lebih jelas jika dilihat dari prosesnya.⁴ Dengan demikian, pendekatan penelitian kualitatif ditekankan dalam analisis data yang bersifat induktif yang berasal dari penelitian di lapangan yang telah dilihat oleh peneliti dengan menggunakan pemikiran secara alamiah.

Terdapat beberapa tahapan penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong diantaranya yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan/ tempat penelitian, mengurus surat perizinan penelitian kepada lembaga yang berwenang untuk memberikan izin terkait pelaksanaan penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan/ tempat penelitian untuk mengetahui situasi dan kondisi terkait tempat dilakukannya penelitian, memilih dan memanfaatkan informan yang akan diwawancarai dalam proses penelitian untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan tema penelitian, menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian, mengatasi persoalan etika penelitian.⁵

Dengan menerapkan metode penelitian kualitatif, peneliti mampu mendapatkan data-data tentang objek yang akan diteliti yaitu Bank Sampah di Desa Ternadi secara mendalam. Selain itu, penelitian ini juga mampu melakukan pendekatan kepada subjek yang akan diteliti yaitu Pemerintah Desa Ternadi yang meresmikan program bank sampah tersebut, pengelola bank sampah, serta masyarakat Desa Ternadi yang ikut serta dalam menjalankan bank sampah Nadi Jaya di Desa Ternadi. Hal ini bertujuan untuk menggali informasi tentang proses pelaksanaan dan pengelolaan Bank Sampah Nadi Jaya.

Penelitian kualitatif yang digunakan dalam melakukan penelitian tersebut bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat daerah yang akan

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 4-7.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 127-136.

diteliti.⁶ Selain itu, penelitian deskriptif juga menguraikan dan memaparkan masalah-masalah atau fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian deskriptif, peneliti akan memaparkan data hasil observasi dan wawancara, kemudian membandingkan data tersebut dengan referensi/pustaka yang ada. Hasil dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan prosedur analisis kualitatif yaitu dengan pengambilan data dari objek penelitian secara langsung, kemudian membangun pandangan yang diteliti dengan rinci dan dituangkan dengan kata-kata.⁷

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau tempat penelitian berisi lokasi dilakukannya penelitian. Lokasi penelitian berkaitan dengan situasi dan kondisi lingkungan yang akan dilakukan penelitian. Pentingnya memahami kondisi tempat penelitian yaitu untuk memudahkan peneliti dalam memaknai simpulan hasil penelitian sesuai dengan konteks ruang yang digunakan. Penelitian ini bertempat di Desa Ternadi, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Alasan pemilihan tempat penelitian di Desa Ternadi yaitu pelaksanaan bank sampah di sana sudah berjalan cukup lama sekitar dua tahun. Bank sampah ini didirikan untuk mensejahterakan masyarakat sekitar.

Selain itu, bank sampah ini juga mengajarkan masyarakat Desa Ternadi untuk menjaga kebersihan lingkungan agar terbebas dari timbunan sampah. Masyarakat Desa Ternadi juga mendapatkan ilmu tentang cara mengelola sampah dengan cara menerapkan konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*) melalui pemilahan, pengumpulan dan pengolahan sampah.⁸ Dengan adanya bank sampah, masyarakat merubah pandangannya terhadap sampah yang tidak hanya memberikan dampak buruk tetapi juga dapat memberikan keuntungan. Jika sampah diolah menjadi barang yang memiliki nilai jual seperti pupuk dan barang kerajinan maka dapat memberikan

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 75.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

⁸ Desa Ternadi, observasi oleh peneliti, 15 Februari, 2022, observasi 1, transkrip.

keuntungan ekonomi bagi masyarakat. Bank sampah juga mendidik masyarakat untuk membiasakan menabung dengan menukarkan sampah di bank sampah. Oleh karena itu, peneliti akan mendatangi tempat penelitian secara langsung untuk melakukan pengamatan terkait pelaksanaan pengelolaan bank sampah di tempat yang sudah direncanakan sebelumnya.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan mengamati masalah secara langsung. Dalam mengamati masalah tersebut hanya bisa dilakukan dengan adanya subyek penelitian. Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sumber utama dalam memperoleh data mengenai masalah/variabel yang akan diteliti.⁹ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, subyek penelitian yaitu orang, tempat, atau benda yang akan diamati dalam penelitian sebagai sasaran.¹⁰ Subyek penelitian merupakan hal utama yang sangat penting serta digunakan sebagai bahan utama untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Penentuan subyek penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat dilakukan dengan model *criterion-based selection* yang didasarkan pada asumsi bahwa subyek tersebut sebagai aktor atau pelaku utama dalam penelitian yang akan diwawancarai oleh penulis untuk mendapatkan data atau informasi terkait masalah yang akan diteliti. Selain itu dalam menentukan informan dapat menggunakan model *snow ball sampling* untuk memperluas subyek penelitian dalam memperoleh data terkait masalah atau variabel penelitian. Hal lain yang harus diketahui yaitu penelitian kualitatif didasarkan pada kualitas informasi terkait dengan data pada tema penelitian yang diajukan oleh penulis.¹¹

Dalam penelitian ini, penulis memerlukan sumber data atau informasi dari sumber yang bersangkutan dengan

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet II, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 35.

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).

¹¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 53.

informasi atau hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Oleh karena itu, penulis harus mengetahui siapa yang dapat dijadikan sebagai subyek penelitian untuk memberikan informasi terkait data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek penelitian pada penelitian ini terdiri dari struktur organisasi bank sampah Nadi Jaya yaitu Ketua, Sekretaris, Bendahara, Pemerintah Desa Ternadi yang meresmikan program bank sampah tersebut serta masyarakat Desa Ternadi yang ikut serta dalam menjalankan bank sampah Nadi Jaya di Desa Ternadi.¹²

D. Sumber Data

Dalam penelitian ilmiah memerlukan data untuk memecahkan masalah/fenomena yang sedang diteliti oleh penulis. Data tersebut harus bersifat aktual, akurat, tepat dan terpercaya. Hal ini dimaksudkan agar data yang didapat sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi kesalahan pada data yang didapat karena tidak sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis data yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh penulis dari sumber atau subyek penelitian yang berasal dari lapangan atau tempat penelitian.¹³ Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara dokumentasi, observasi dan wawancara secara langsung oleh peneliti dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan tema/masalah penelitian yang akan diteliti untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat. Wawancara dilakukan dengan menggali informasi terkait pengelolaan Bank Sampah di Desa Ternadi kepada subyek atau pihak yang bersangkutan dengan masalah penelitian diantaranya yaitu:

¹² Desa Ternadi, observasi oleh peneliti, 15 Februari, 2022, observasi 1, transkrip.

¹³ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 30.

- a. Bapak Supriyanto, selaku ketua program Bank Sampah Nadi Jaya di Desa Ternadi. Beliau sebagai pelaku utama atau orang yang berperan penting dalam pelaksanaan pengelolaan Bank Sampah Nadi Jaya. Beliau juga merupakan salah satu pelopor berdirinya bank sampah tersebut.¹⁴
- b. Bapak Kahono, selaku penanggung jawab Kepala Desa Ternadi. Beliau merupakan pemerintah desa yang berperan penting dalam peresmian program Bank Sampah Nadi Jaya. Dengan adanya persetujuan beliau, program bank sampah ini dapat didirikan dan dijalankan di Desa Ternadi.¹⁵
- c. Ibu Ainur Rohmah, selaku Bendahara Bank Sampah Nadi Jaya. Beliau merupakan salah satu penanggung jawab terhadap pengembangan dan pengelolaan Bank Sampah Nadi Jaya. Beliau juga yang mempelopori dan mendirikan Bank Sampah Nadi Jaya.¹⁶
- d. Ibu Sarah, selaku perwakilan dari *Djarum Foundation* yang diutus untuk mengembangkan wisata dan Bank Sampah Nadi Jaya yang ada di Desa Ternadi. Beliau juga memberikan dana untuk membeli peralatan bank sampah seperti karung dan buku tabungan untuk masyarakat Desa Ternadi.¹⁷
- e. Masyarakat yang tergabung dalam struktur kepengurusan Bank Sampah Nadi Jaya, diantaranya yaitu berperan sebagai sekretaris dan bendahara bank sampah. Selain itu juga masyarakat Desa Ternadi yang ikut serta aktif dalam pelaksanaan pengelolaan Bank Sampah Nadi Jaya.

Dari kelima subyek penelitian di atas, penulis berharap dapat menggali data secara mendalam. Sehingga data

¹⁴ Supriyanto, wawancara oleh peneliti, 17 Februari, 2022, wawancara 4, transkrip.

¹⁵ Kahono, wawancara oleh peneliti, 16 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁶ Ainur Rohmah, wawancara oleh peneliti, 15 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁷ Sarah, wawancara oleh peneliti, 18 Februari, 2022, wawancara 5, transkrip.

primer yang diperoleh penulis bersifat akurat, terpercaya dan tidak menimbulkan kesalahan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang tidak langsung memberikan data kepada penulis, misalnya lewat orang lain atau lewat file dokumen yang dapat menunjang penelitian.¹⁸ Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dari data primer untuk menunjang keberhasilan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen tentang asal usul berdirinya program pengelolaan Bank Sampah Nadi Jaya di Desa Ternadi yang dibuat langsung oleh pengurus bank sampah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, terdapat beberapa teknik yang harus digunakan diantaranya yaitu:

1. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis di lapangan mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejalanya untuk dilakukan pencatatan oleh penulis.¹⁹ Dalam menggunakan teknik ini peneliti harus berusaha agar dapat diterima dengan baik oleh subyek penelitian. Selain itu penulis harus melakukan pendekatan kepada pihak yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan tema penelitian. Dengan ini, penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk melihat situasi yang ada di tempat penelitian guna pengambilan data. Penulis langsung mendatangi Desa Ternadi untuk melakukan pengamatan terkait pelaksanaan pengelolaan Bank Sampah Nadi Jaya.
2. Wawancara, yaitu suatu percakapan yang dilakukan untuk menanyakan tentang suatu hal yang berkaitan dengan kegiatan, kejadian, motivasi atau lainnya yang dilakukan oleh dua orang pihak antara pewawancara dengan orang

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 58.

¹⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2004), 62.

yang diwawancarai.²⁰ Teknik ini menuntut peneliti untuk menguasai tata cara wawancara yang baik agar dapat memperoleh data atau informasi yang rinci dan mendalam. Selain itu, penulis juga harus menguasai tata cara berkomunikasi yang baik dengan orang lain. Dengan itu, penulis akan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan atau subyek penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan Bank Sampah Nadi Jaya di Desa Ternadi.

3. Dokumentasi, yaitu suatu catatan peristiwa yang sudah lama yang berbentuk tulisan, gambar atau karya lain yang monumental dari seseorang.²¹ Dokumentasi diambil dari lokasi penelitian yang dapat dijadikan bukti yang relevan dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu, penulis akan mengambil dokumentasi secara langsung di Desa Ternadi terkait proses pelaksanaan pengelolaan Bank Sampah Nadi Jaya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini, menggunakan beberapa teknik, diantaranya yaitu *Pertama*, teknik triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara dari dua peneliti yang berbeda dengan cara menguji kredibilitas data.²² Triangulasi sumber merupakan teknik untuk membandingkan dan mengecek keakuratan atau keaslian informasi dari berbagai sumber atau subyek penelitian yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda. Terdapat beberapa cara dalam menerapkan teknik ini, diantaranya yaitu:

1. Membandingkan data yang diperoleh melalui pengamatan dengan data dari hasil wawancara

²⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontenporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 143.

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 240.

²² M. Jamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 131.

2. Membandingkan hasil wawancara dengan narasumber di depan umum dengan hasil wawancara secara pribadi dengan narasumber
3. Membandingkan pendapat orang tentang situasi atau kondisi penelitian dengan pendapat orang selama ini
4. Membandingkan perspektif seseorang dari berbagai pandangan
5. Membandingkan hasil wawancara dan observasi penulis dengan data/dokumen yang bersangkutan

Narasumber/informan dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan bank sampah di Desa Ternadi. Dengan menggunakan teknik ini peneliti akan berupaya untuk menggali data dari warga di sekitar lokasi penelitian yang mampu membantu memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. Dengan itu, penulis akan mengumpulkan data melalui masyarakat sekitar Desa Ternadi mengenai pengelolaan Bank Sampah Nadi Jaya.

Kedua, pengecekan kebenaran informasi kepada subjek penelitian (*member check*). *Ketiga*, perpanjangan waktu penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lengkap serta untuk memeriksa kebenaran informasi dari subjek penelitian sampai pada titik jenuh data (keterulangan data atau informasi).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan kegiatan penelitian dengan memberikan makna dan nilai yang ada di dalam data. Tujuan dari analisis data yaitu untuk meringkas data yang diperoleh oleh peneliti dalam bentuk yang mudah dipahami sehingga rumusan masalah yang ada dalam data dapat dipelajari dan diuji.²³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis data kualitatif yang menganalisis tentang Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Upaya Kesejahteraan Masyarakat Desa Ternadi. Menurut Miles,

²³ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 119.

Humbermen, dan Yin yang dikutip dalam buku Imam Suprayogo, tahapan analisis data kualitatif yaitu mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian (*display*) data, sampai penarikan kesimpulan atau verifikasi.²⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat awal pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode waktu tertentu. Ketika penulis melakukan wawancara kepada informan, maka penulis harus menganalisis jawaban dari informan terlebih dahulu. Kemudian, setelah dianalisis jawaban informan dan dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi dan begitu seterusnya hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Adapun urutan analisis data meliputi: pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data dan pembuatan narasi/ deskripsi (interpretasi) atau penarikan kesimpulan.

Pertama, pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi atau penggabungan antara ketiganya (triangulasi). Penulis akan mengumpulkan data terkait proses pelaksanaan pengelolaan bank sampah Nadi Jaya di Desa Ternadi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung di lapangan. Data yang akan dikumpulkan oleh penulis terkait dengan pelaksanaan Bank Sampah Nadi Jaya yaitu tentang sejarah Bank Sampah Nadi Jaya, visi, misi dan tujuan Bank Sampah Nadi Jaya, struktur organisasi kepengurusan Bank Sampah Nadi Jaya, tata tertib Bank Sampah Nadi Jaya, tata cara menabung di Bank Sampah Nadi Jaya, letak geografis Bank Sampah Nadi Jaya, metode pengelolaan bank sampah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Ternadi serta data tentang upaya yang dilakukan masyarakat Desa Ternadi untuk mencapai kesejahteraan melalui pengelolaan Bank Sampah Nadi Jaya. Pengumpulan data dilakukan hingga sehari-hari bahkan berbulan-bulan hingga data diperoleh cukup untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

Kedua, reduksi data. Reduksi data adalah merangkum hal-hal yang penting dan berkaitan dengan tema penelitian

²⁴ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 192.

kemudian dapat ditarik kesimpulannya.²⁵ Mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan memfokuskan pada masalah yang sedang diteliti. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara rinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka jumlah data akan semakin kompleks dan rumit. Oleh sebab itu perlu dilakukan reduksi data. Dengan itu, penulis akan mereduksi data yang berasal dari pengumpulan data sebelumnya. Pada tahap pengumpulan data, penulis telah mengumpulkan beberapa data hasil dari observasi langsung ke lapangan serta data hasil wawancara langsung dengan narasumber. Hasil pengumpulan data yang akan dilakukan tahap reduksi oleh penulis yaitu data tentang sejarah Bank Sampah Nadi Jaya, visi, misi dan tujuan Bank Sampah Nadi Jaya, struktur organisasi kepengurusan Bank Sampah Nadi Jaya, tata tertib Bank Sampah Nadi Jaya, tata cara menabung di Bank Sampah Nadi Jaya, letak georafis Bank Sampah Nadi Jaya, metode pengelolaan bank sampah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Ternadi serta data tentang upaya yang dilakukan masyarakat Desa Ternadi untuk mencapai kesejahteraan melalui pengelolaan Bank Sampah Nadi Jaya.

Ketiga, pemaparan data. Setelah peneliti mereduksi data yang telah diperoleh, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah memaparkan data. Penulis akan memaparkan data tentang sejarah Bank Sampah Nadi Jaya, visi, misi dan tujuan Bank Sampah Nadi Jaya, struktur organisasi kepengurusan Bank Sampah Nadi Jaya, tata tertib Bank Sampah Nadi Jaya, tata cara menabung di Bank Sampah Nadi Jaya, letak georafis Bank Sampah Nadi Jaya, metode pengelolaan bank sampah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Ternadi serta data tentang upaya yang dilakukan masyarakat Desa Ternadi untuk mencapai kesejahteraan melalui pengelolaan Bank Sampah Nadi Jaya. Pemaparan data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram atau uraian singkat. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam pemaparan data adalah dengan teks

²⁵ Samaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif dan Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), 61.

berbentuk naratif. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh oleh peneliti dapat tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami.

Keempat, penarikan kesimpulan. Langkah terakhir dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menarik kesimpulan merupakan suatu kegiatan dalam penelitian untuk menyimpulkan hasil data yang diperoleh penulis di lapangan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap sesuai data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Penelitian akan diverifikasi oleh penulis selama kegiatan penelitian dilakukan.²⁶ Penulis akan menyimpulkan data pengelolaan bank sampah Nadi Jaya setelah melakukan tahapan-tahapan di atas. Data yang akan disimpulkan berupa data tentang sejarah Bank Sampah Nadi Jaya, visi, misi dan tujuan Bank Sampah Nadi Jaya, struktur organisasi kepengurusan Bank Sampah Nadi Jaya, tata tertib Bank Sampah Nadi Jaya, tata cara menabung di Bank Sampah Nadi Jaya, letak geografis Bank Sampah Nadi Jaya, metode pengelolaan bank sampah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Ternadi serta data tentang upaya yang dilakukan masyarakat Desa Ternadi untuk mencapai kesejahteraan melalui pengelolaan Bank Sampah Nadi Jaya. Data-data yang sudah diperoleh dapat dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan teori dan fakta di lapangan untuk dituangkan dalam hasil penelitian dan pembahasan. Setelah itu, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung.²⁷

²⁶ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 195.

²⁷ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 131.